

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : SONIA SAFITRI
Npm : 1705170152
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 02 September 2021, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : SONIA SAEFFRI
NPM : 1705170152
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, M.Si)

(M. SHAREZA HAFIZ, SE., M.Acc)

Pembimbing

(NOVIEN RIALDY, SE, MM)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E, MM, M.Si)

(DR. ADE GUNAWAN, S.E, M.M, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

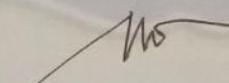
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SONIA SAFITRI
N.P.M : 1705170152
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

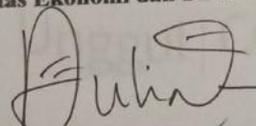
Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

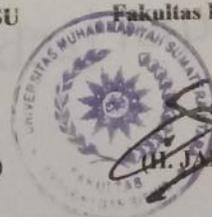

(NOVIEN RIALDY, SE, MM)

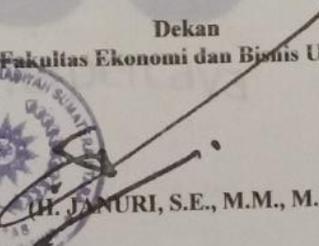
Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Dr ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU




(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sonia Safitri
NPM : 1705170152
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III			
Bab IV	Nilai rata-rata jawaban di bagian Perhitungan Perolehan Sampel di serikan	20/08/2021	9
Bab V	Ditambil dari pembahasan bagian yang sama diambil dari kesimpulan	20/08/2021	9
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy, SE, MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sonia Safitri
NPM : 1705170152
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III			
Bab IV	<i>Pembahasan & perubahan pada yang ada hasil uji statistik</i>	<i>21/08/2021</i>	<i>[Signature]</i>
Bab V	<i>Untuk saran diambil dari pengujian yang di dapat</i>	<i>21/08/2021</i>	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
(Dr Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

[Signature]
(Novien Rialdy, SE, MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

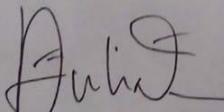
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sonia Safitri
NPM : 1705170152
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

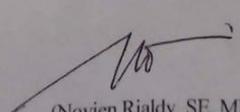
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III			
Bab IV	Pembahasan dan pembahasan untuk merencanakan kesimpulan dari pengaruh.	23/08/2021	g
Bab V	Babam Nisiin dengan hasil dari Pembahasan.	23/08/2021	g
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Skripsi	24/08/2021	g

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing


(Novien Rialdy, SE, MM)

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sonia Safitri

Program Studi Akuntansi

Email: soniasafitriginting@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, (2) mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, (3) mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap *Return On Asset*, (4) mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (*ROA*), secara simultan terhadap *Return On Asset* pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 7 ganda, uji asumsi klasik, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan) dan koefisien determinasi bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25.

Berdasarkan hasil pengujian *CR* maka dapat diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 0,040 dimana $0,040 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *CR* terhadap *ROA*, *DAR* maka dapat diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tindakan signifikan $0,557 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *ROA* dan *DER* maka dapat diketahui nilai t_{hitung} adalah -1,814 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tindakan signifikan $0,079 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *ROA*. Berdasarkan hasil uji f hitung pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan nilai f_{hitung} 4,560 > 2,91 dan nilai signifikan 0,009 < 0,05 artinya hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS IN A MINING COMPANY THAT STOCK EXCHANGE LISTED INDONESIA

Sonia Safitri

Accounting Study Program

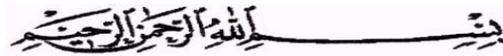
Email: soniasafitriginting@gmail.com

This study aims to: (1) find out whether there is an effect of Current Ratio on Return On Assets, (2) find out whether there is an effect of Debt to Asset Ratio on Return On Assets, (3) find out whether there is an effect of Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets, (4) to find out whether there is an effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio to Return On Assets (ROA), simultaneously on Return On Assets the approach taken is the associative approach. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Samples were taken using purposive sampling method, in order to obtain 7 doubles, classical assumption test, t test (partial test), f test (simultaneous test) and the determinant coefficient of SPSS (Statistical Product and Service Solutions) software assistance 25.

Based on the results of the CR test, it can be seen that the value of $t_{count} < t_{table}$ with a significant level of $= 5\%$ is known to be 0.040 where $0.040 < 0.05$. From these results it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, this indicates that there is a positive and significant effect between CR on ROA, DAR, so it can be seen that the value of $t_{count} > t_{table}$ with $= 5\%$ is known to be 2.039, with a significant measure of $0.557 > 0.05$. From these results it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, this indicates that there is a negative and insignificant effect on ROA and DER, so it can be seen that the value of t_{count} is -1.814 and t_{table} with $= 5\%$ is known to be 2.039, with a significant measure of $0.079 < 0.05$. From these results it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, this indicates that there is a negative and insignificant effect on ROA. Based on the results of the calculated f test in table 4.10 above, it can be concluded that the f_{count} value is $4.560 > 2.91$ and a significant value is $0.009 < 0.05$, meaning that this indicates H_a is accepted and H_0 is rejected. From the results above, it shows that there is a simultaneous significant effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets in Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keywords: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Allhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Sang Penggenggam Segala Urusan yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program SI Akuntansi Fakultas Ekonomii dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”

Cukup Allah SWT sebagai satu-satunya tempat memohon pertolongan. Shalawat dan salam keteladanan yang ada padaNya, juga kepada keluarga, sahabat dan orang-orang beriman hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Yang tersayang Ayahanda Erwin Ginting dan Ibunda Ibu Rosmelly Br Simatupang atas segala cinta, nasehat, dan dukungannya, semoga Allah

menjadikan putrimu ini amal yang tidak putus bagimu. Saudara–saudara tercinta, abangda Agus Sah Putra, Adinda jeinatis Salisa, Khairan Sah Ginting dan Pak Uda Qahfi Romula Siregar, SE., MM dan Tante Jumaida Br Simatupang, SE., MM . serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan (Terima kasih Ya Allah Engkau anugraahkan kepadaku keluarga yang sangat mencintaiku, yang selalu mendoakan kebaikan untuk penulis).

2. Bapak Prof. Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak H. Januri, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M,Si selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M., Ak. CA,CPA selaku Seketaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Bapak Novien Rialdy, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang banyak berperan, berkontribusi dan mentransfer ilmunya kepada saya dalam

menyelesaikan Laporan Skripsi sehingga laporan ini dapat saya selesaikan dengan sebaik mungkin.

9. Seluruh Pegawai Biro Administrasi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan segala berkas administrasi yang dibutuhkan segala perkuliahan.
10. Bapak Pimpinan Bursa Efek Indonesia, beserta seluruh staff dan karyawan yang telah membantu penulis hingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.
11. Buat sahabat–sahabat terbaik penulis di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang tidak bisa disebut satu-persatu namanya, Terima kasih banyak teruntuk kalian semua yang telah memberikan bantuan dan semangat.

Penulis menyadari dalam menyusun Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karenanya dengan segala rendah hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga Allah memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan diri penulis sendiri.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2021
Penulis

SONIA SAITRI
NPM : 1705170152

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah.....	15
1.4 Tujuan dan Manfaat Masalah	16
1.4.1 Tujuan Penelitian	16
1.4.2 Manfaat Penelitian	17
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Uraian Teori	19
2.1.1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	19
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	19
2.1.1.2 Jenis – jenis Rasio Profitabilitas	20
2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i>	23
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Asset (ROA)</i>	24
2.1.2 <i>Current Rasio (CR)</i>	24
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Rasio (CR)</i>	24
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Rasio (CR)</i>	25
2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Rasio (CR)</i>	27
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Rasio (CR)</i>	29
2.1.3 <i>Debt to Asset Rasio (DAR)</i>	30
2.1.3.1 Pengetian <i>Debt to Asset Rasio (DAR)</i>	30
2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Asset Rasio (DAR)</i>	31

2.1.3.3 Jenis – Jenis Sovabilitas.....	33
2.1.3.4 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Asset Rasio (DAR)</i>	35
2.1.3.5 Pengukuran <i>Debt to Asset Rasio (DAR)</i>	37
2.1.4 <i>Debt to Equity Rasio (DER)</i>	37
2.1.4.1 Pengetian <i>Debt to Equity Rasio (DER)</i>	37
2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Rasio (DER)</i>	38
2.1.4.3 Jenis – Jenis Sovabilitas.....	40
2.1.4.4 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Rasio (DER)</i>	42
2.1.4.5 Pengukuran <i>Debt to Equity Rasio (DER)</i>	44
2.1.4 Peneliti terdahulu.....	45
2.2 Kerangka konseptual	46
2.2.1 Pengaruh <i>Current Rasio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	46
2.2.2 Pengaruh <i>Debt to Asset Rasio (DAR)</i> terhadap ROA	47
2.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Rasio (DER)</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	48
2.2.4 Pengaruh <i>Current Rasio, Debt to Asset Rasio (DAR), dan</i> <i>Debt to Equity Rasio (DER)</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	49
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	53
3.2 Defenisi Operasional	53
3.2.1 Variabel Terkait	53
3.2.2 Variabel Bebas.....	54
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	55
3.3.1 Tempat Penelitian	55
3.3.2 Waktu Penelitian.....	56
3.4 Populasi dan Sampel	56
3.4.1 Populasi	56
3.4.2 Sampel	59
3.5 Teknik Pengumpulan Data	60
3.6 Teknik Analisis Data	61

3.6.1 Analisis Regresi Lineral Beganda	61
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	62
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas	63
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	63
3.6.1.4 Uji Autokorelasi.....	64
3.6.2 Pengujian Hipotesis	64
3.6.2.1 Uji Parsial.....	64
3.6.2.2 Uji simultan.....	66
3.6.3 Koefisien Determinasi	68
BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Hasil Penelitian	67
4.1.1 Deskripsi Data	67
4.1.1.1 <i>Return On Asset</i> (ROA).....	68
4.1.1.2 <i>Current Ratio</i> (CR).....	70
4.1.1.3 <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	71
4.1.1.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	73
4.1.2 Analisi Data.....	74
4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik	74
4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	79
4.1.2.3 Pengujian Hipotesis	81
4.2 Pembahasan	88
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	88
4.2.2 Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	89
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> ...	89
4.2.4 <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	90
BAB 5 : PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laba Bersih.....	6
Tabel 1.2	Total Aktiva	7
Tabel 1.3	Total Hutang	9
Tabel 1.4	Aktiva Lancar.....	10
Tabel 1.5	Utang Lancar.....	12
Tabel 1.6	Ekuitas/Total Modal	13
Tabel 2.1	Tabel Penelitian.....	45
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	56
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	57
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan	60
Tabel 4.1	Sampel Perusahaan.....	67
Tabel 4.2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	68
Tabel 4.3	<i>Current Ratio (CR)</i>	70
Tabel 4.4	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	72
Tabel 4.5	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	73
Tabel 4.6	Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	75
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.9	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	80
Tabel 4.10	Hasil Uji Persia (Uji t).....	82
Tabel 4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	86
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinal.....	87

TABEL GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	51
Gambar 4.1	Hasil Uji Normal P-Plot	76
Gambar 4.2	Hasil Heteroskedastisitas	78
Gambar 4.3	Kriteria Penguji Hipotesis Uji t 1	83
Gambar 4.4	Kriteria Penguji Hipotesis Uji t 2.....	84
Gambar 4.5	Kriteria Penguji Hipotesis Uji t 3.....	85
Gambar 4.6	Kriteria Penguji Hipotesis Uji F.....	86

BAB I

PEMBAHASAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta mendapatkan laba yang tinggi guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat lebih berbuat banyak bagi kesejahteraan yang berhubungan dengan pemilik, karyawan, meningkatkan mutu produk dan dapat melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi dan mendapatkan target yang lebih ditetapkan.

Laba atau *profit* merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan dan sarana yang penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, makin tinggi laba yang di harapkan maka perusahaan akan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan. Dan laba merupakan salah satu informasi potensial yang terdapat didalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut rentabilitas atau profitabilitas. Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Salah satu keberhasilan utama dalam mengelola manajemen perusahaan adalah profitabilitas, yang dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Jika profitabilitas belum terpenuhi, maka tingkat profitabilitas atau keuntungan belum maksimal. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tergantung pada efisiensi dan efektivitas pelaksanaan operasi maupun sumber daya yang tersedia untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, dimana dalam penggunaan modal perusahaan mempunyai target perolehan laba yang maksimal. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi perusahaan.

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan. *Return on asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan pemanfaatan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. *Return on asset (ROA)* merupakan perkalian antara faktor net profit margin dengan perputaran aktiva.

Return on asset ratio merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan hubungan laba dengan seluruh sumber dana yang ada. Dimana laba perusahaan yang digunakan adalah laba bersihnya atau laba usaha (*net operating income*), artinya sudah memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan. ROA digunakan oleh investor dan analisis bisnis untuk menilai bagaimana pemanfaatan sumber daya perusahaan dan kekuatan keuangannya. Para investor melihat perkembangan ROA sebagai indikator utama untuk menilai kinerja suatu

perusahaan. *Return on asset (ROA)* yang menurun mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya mempunyai kinerja yang buruk. Sebaliknya apabila ROA pada suatu perusahaan meningkat maka baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Berikut ini pendapat beberapa para ahli yang mengatakan tentang pengertian *Return On Asset* sebagai berikut : Menurut Munawir (2010, hal. 89) *Return On Asset (ROA)* merupakan “mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanam dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan” sedangkan Menurut Kasmir (2012, hal. 202) *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Dari beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Berikut tabel Laba Bersih Setelah Pajak pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016—2020 adalah sebagai berikut:

TABEL 1.1
Laba Bersih Perusahaan Pertambangan
Periode 2016-2020

No	Kode	LABA BERSIH					Rata - Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	587.618.000	536.438.000	477.541.000	435.002.000	158.505.000	439.020.800
2	GEMS	34.988.248	120.106.040	100.548.578	66.765.857	95.856.553	83.653.055
3	BSSR	36.719.874	82.816.929	68.063.191	30.467.457	30.520.269	49.717.544
4	ITMG	130.709.000	252.703.000	258.756.000	126.502.000	37.828.000	161.299.600
5	MBAP	27.113.735	58.635.700	50.310.702	35.287.557	27.467.486	39.763.036
6	ESSA	154.494	2.191.257	52.113.122	589.943	-	4.296.025
7	INCO	1.906.000	15.271.000	60.512.000	57.400.000	82.819.000	37.473.200
JUMLAH		819.209.351	1.037.619.926	1.067.844.593	752.014.814	399.427.615	815.223.260
Rata - Rata		117.029.907	148.231.418	152.549.228	107.430.688	57.061.088	116.460.466

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, data laba bersih yang menunjukkan periode 2016–2020 dengan rata–rata bersih sebesar 116.460.466. dari nilai rata–rata tahun ada 3 tahun diatas rata–rata yaitu tahun 2016 sebesar 117.029.907, tahun 2017 sebesar 148.231.418 dan ditahun 2018 sebesar 152.549.228 dan ada 2 perusahaan di 2 tahun dibawah rata–rata yaitu tahun 2019 sebesar 107.430.688 dan tahun 2020 sebesar 57.061.088.

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana 2 perusahaan diatas rata–rata yaitu ADRO sebesar 439.020.800 dan ITMG 161.299.600 dan terdapat 5 perusahaan dibawah rata–rata yaitu GEMS sebesar 83.653055, BSSR sebesar 49.717.544, MBAP sebesar 39.763.036, ESSA sebesar 4.296.025 dan INCO sebesar 37.473.200

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum dapat menghasilkan laba bersih semaksimal mungkin atau masih kurang dalam menghasilkan laba dan ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian, hal ini akan berdampak pada kelangsungan hidup suatu perusahaan apabila tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal maka perusahaannya akan terancam kebangkrutan yang tidak bisa memenuhi kewajibannya karena peneurunan laba yang dihasilkan perusahaan. Dan laba yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan atas jasa yang di perolehnya.

Berikut ini tabel Total Aktiva pada Perusahaan Pertambangan pada tahun 2016–2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1.2
Total Aktiva
Periode 2016-2020

No	Kode	TOTAL AKTIVA					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	6.522.257.000	6.814.147.000	7.060.755.000	7.217.105.000	6.381.599.000	6.799.172.600
2	GEMS	377.670.000	590.469.384	701.046.630	780.646.167	813.717.765	652.709.989
3	BSSR	183.981.910	210.137.454	245.100.202	250.680.316	263.343.768	230.648.730
4	ITMG	1.209.792.000	1.358.663.000	1.442.728.000	1.209.041.000	1.158.629.000	1.275.770.600
5	MBAP	116.375.759	160.778.962	173.509.262	192.572.289	181.973.102	165.041.875
6	ESSA	669.217.508	820.794.310	924.523.765	895.312.424	792.053.460	820.380.293
7	INCO	2.225.492.000	2.184.559.000	2.202.452.000	2.222.688.000	2.314.658.000	2.229.969.800
JUMLAH		11.304.786.177	12.139.549.110	12.750.114.859	12.768.045.196	11.905.974.095	12.173.693.887
Rata-Rata		1.614.969.454	1.734.221.301	1.821.444.980	1.824.006.457	1.700.853.442	1.739.099.127

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas terlihat, data Total Aktiva yang menunjukkan periode 2016–2020 dengan rata–rata total aktiva sebesar 1.739.099.127. dari rata–rata tahun ada 2 tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2018 sebesar 1.821.444.980 dan tahun 2019 sebesar 1.824.006.457 dan ada 3 tahun dibawah rata–rata yaitu 2016 sebesar 1.614.969.454, tahun 2017 sebesar 1.734.221.301 dan di tahun 2020 sebesar 1.700.853.442.

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 2 perusahaan diatas rata–rata yaitu ADRO sebesar 6.799.173.600 dan INCO sebesar 2.229.969.800 dan terdapat 5 perusahaan yang dibawah rata–rata yaitu GEMS sebesar 652.709.989, BSSR sebesar 230.648.730, ITMG sebesar 1.275.770.600, MBAP sebesar 165.041.873 dan ESSA sebesar 820.380.293.

Hal ini berarti bahwa menurunnya total aktiva di masa mendatang terutama pada pengoptimalan alokasi dana dalam mendukung pencapaian laba yang maksimal sehingga akan berdampak keperusahaan yang mengalami peningkatan aktiva lancar dalam membayar utangnya. Namun pada kenyataan lain, kenaikan total aktiva tidak diikuti oleh laba yang meningkat, sehingga total aktiva perusahaan tidak tercapai dengan baik.

Berikut ini tabel Total Utang pada beberpa perusahaan Pertambangan Periode 2016–2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1.3
Total Hutang
Periode 2016-2020

No	Kode	TOTAL UTANG					
		2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADRO	2.736.375.000	2.722.520.000	2.758.063.000	3.233.710.000	2.429.852.000	2.776.104.000
2	GEMS	112.751.314	298.251.273	385.233.714	422.379.157	464.283.221	336.579.736
3	BSSR	56.936.529	60.246.779	94.820.865	80.362.658	72.967.723	73.066.911
4	ITMG	302.362.000	400.524.000	472.945.000	324.576.000	312.339.000	362.549.200
5	MBAP	24.745.376	38.474.621	49.328.008	46.886.899	43.752.926	40.637.566
6	ESSA	401.424.285	609.096.227	600.796.587	586.875.807	480.273.047	535.693.191
7	INCO	390.903.000	365.192.000	318.725.000	280.995.000	294.270.000	330.017.000
JUMLAH		4.025.497.504	4.494.304.900	4.679.912.174	4.975.785.521	4.097.737.917	4.454.647.603
Rata-Rata		575.071.072	642.043.557	668.558.882	710.826.503	585.391.131	636.378.229

Sumber : www.idx.co.id

Dari diatas terlihat, data Total Hutang menunjukkan periode 2016–2020 dengan rata–rata sebesar 636.378.229. dari rata–rata tahun ada 3 tahun diatas rata–rata yaitu tahun 2017 sebesar 642.043.557, tahun 2018 sebesar 668.558.882 dan 2019 sebesar 710.826.503 dan ada 2 tahun dibawah rata–rata yaitu tahun 2016 sebesar 575.071.072 dan tahun 2020 sebesar 585.391.131.

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 1 perusahaan diatas rata–rata yaitu ADRO sebesar 2.776.104.000 dan terdapat 6 perusahaan di bawah rata–rata yaitu GEMS sebesar 336.579.376, BSSR sebesar 73.066.911, ITMG sebesar 362.549.200, MBAP sebesar 40.637.566, ESSA sebesar 535.693.191, INCO sebesar 330.071.000.

Hal ini berdampak pada masa yang akan datang. Sehingga perusahaan diharapkan pada pelunasan utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dimasa yang akan datang. Utang yang tinggi akan berpengaruh kepada total aktiva perusahaan tersebut, sehingga akan mengurangi laba perusahaan tersebut.

Berikut ini tabel Aktiva Lancar pada beberapa perusahaan Pertambangan periode 2016–2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut

Tabel 1.4
Aktiva Lancar
Periode 2016-2020

No	Kode	Aktiva Lancar					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	1.592.715.000	1.979.162.000	1.600.294.000	2.109.924.000	1.731.619.000	1.802.742.800
2	GEMS	203.411.699	414.782.753	327.576.563	367.763.825	407.856.734	344.278.315
3	BSSR	54.182.494	78.872.989	90.459.139	77.537.334	95.968.026	79.403.996
4	ITMG	539.004.000	796.996.000	766.450.000	469.389.000	419.933.000	598.354.400
5	MBAP	75.662.988	108.554.552	107.855.898	132.090.716	125.650.152	109.962.861
6	ESSA	134.776.218	86.794.097	170.166.777	190.464.232	103.415.874	137.123.440
7	INCO	599.154.000	597.056.000	630.998.000	588.313.000	695.972.000	622.298.600
JUMLAH		3.198.906.399	4.062.218.391	3.693.800.377	3.935.482.107	3.580.414.786	3.694.164.412
Rata-Rata		456.986.628	580.316.913	527.685.768	562.211.730	511.487.827	527.737.773

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel di atas terlihat, data Aktiva Lancar menunjukkan periode 2016–2020 dengan rata–rata aktiva lancar sebesar 527.737.773. dari nilai rata–rata tahun terdapat 2 Perusahaan diatas rata–rata yaitu tahun 2017 sebesar 580.316.913 dan di tahun 2019 sebesar 562.211.730 dan dibawah rata–rata yaitu tahun 2016 sebesar

456.986.628, tahun 2018 sebesar 527.685.768 dan tahun 2020 sebesar 511.487.827.

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 3 perusahaan yang diatas rata-rata yaitu ADRO sebesar 1.802.742.800, ITMG 598.354.400 dan INCO sebesar 622.298.600 dan dibawah rata – rata ada 4 perusahaan yaitu GEMS sebesar 344.278.315, BSSR sebesar 79.403.996, MBAP sebesar 109.962.861 dan ESSA sebesar 137.123.440.

Aktiva lancar merupakan aktiva yang secara wajar diharapkan akan direalisasikan menjadi kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus operasi normal direalisasikan menjadi kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus operasi normal perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa utang lancar lebih kecil dari aktiva lancar yang dimiliki, maka perusahaan dapat menggunakannya untuk membayar utang. Dan aktiva lancar meningkat disebabkan tingginya pinjaman yang dilakukan oleh sebagai perusahaan Pertambangan dalam satu periode yang mengakibatkan kewajiban mengalami kenaikan. Aktiva mengalami kenaikan akan tetapi tidak diikuti oleh laba bersih yang meningkat, seharusnya aktiva lancar meningkatkan laba bersih juga ikut meningkat.

Berikut ini tabel Utang Lancar pada beberapa pada perusahaan Pertambangan periode 2016–2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5
Utang Lancar
Periode 2016-2020

No	Kode	Hutang Lancar					
		2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADRO	644.555.000	773.302.000	816.443.000	1.232.601.000	1.144.923.000	922.364.800
2	GEMS	53.894.292	246.554.242	248.222.303	277.997.670	330.623.136	231.458.329
3	BSSR	48.895.237	54.430.580	74.454.433	64.246.652	60.853.847	60.576.150
4	ITMG	238.835.000	327.508.000	389.897.000	233.288.000	207.300.000	279.365.600
5	MBAP	22.194.952	34.325.524	40.887.182	36.654.975	33.560.298	33.524.586
6	ESSA	57.525.282	128.552.669	115.050.557	82.084.677	94.894.567	95.621.550
7	INCO	131.989.000	129.300.000	175.340.000	136.552.000	160.710.000	146.778.200
JUMLAH		1.197.888.763	1.693.973.015	1.860.294.475	2.063.424.974	2.032.864.848	1.769.689.215
Rata-Rata		171.126.966	241.996.145	265.756.354	294.774.996	290.409.264	252.812.745

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas terlihat, data Utang Lancar yang menunjukkan periode 2016–2020 dengan rata–rata sebesar 252.812.745. Dari rata–rata diatas ada 3 tahun yang diatas rata–rata yaitu tahun 2018 sebesar 265.756.354, tahun 2019 sebesar 294.774.996 dan tahun 2020 sebesar 290.409.264.

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 2 perusahaan yang diatas rata–rata yaitu ADRO sebesar 922.364.800, ITMG sebesar 279.365.600 dan dibawah rata–rata ada 5 perusahaan yaitu GEMS sebesar 231.458.329, BSSR sebesar 60.576.150, MBAP sebsar 33.524.586, ESSA sebesar 95.621.550 dan INCO sebesar 146.778.200

Hal ini berarti utang perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang tersedia. Karena aktiva lancar meningkatkan dari perusahaan Pertambangan.

Namun pada kenyataannya walaupun aktiva lancar lebih tinggi dibandingkan utang lancarnya tetapi tidak dapat menjamin perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya bisa saja saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam surat-surat berharga, atau menjual aktiva lainnya. Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama untuk jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh beberapa faktor yang termasuk dalam perusahaan yang tidak dimiliki dana sama sekali atau perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan Aktiva lainnya.

Berikut ini tabel Equitas pada beberapa perusahaan Pertambangan periode 2016–2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6
Equitas
Periode 2016-2020

No	Kode	TOTAL MODAL					
		2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADRO	3.785.882.000	4.091.627.000	4.302.692.000	3.983.395.000	3.951.714.000	4.023.062.000
2	GEMS	264.918.986	292.218.111	315.812.916	358.267.010	349.434.544	316.130.313
3	BSSR	127.345.381	149.890.675	150.279.337	170.317.658	190.376.045	157.641.819
4	ITMG	407.430.000	958.139.000	969.783.000	884.465.000	846.290.000	813.221.400
5	MBAP	91.630.383	122.304.341	124.181.254	145.640.390	138.220.176	124.395.309
6	ESSA	210.267.941	211.698.083	323.725.178	308.436.617	311.780.413	273.181.646
7	INCO	1.834.589.000	1.819.367.000	183.727.000	1.941.693.000	2.020.388.000	1.559.952.800
JUMLAH		6.722.063.691	7.645.244.210	6.370.200.685	7.792.214.675	7.808.203.178	7.267.585.288
Rata-Rata		960.294.813	1.092.177.744	910.028.669	1.113.173.525	1.115.457.597	1.038.226.470

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas terlihat, data Equitas yang menunjukkan periode 2016–2020 dengan rata–rata sebesar 1.038.226.470. Dari rata–rata tahun ada 3 tahun diatas rata–rata yaitu tahun 2017 sebesar 1.092.177.744, tahun 2019 sebesar 1.113.173.525 dan tahun 2020 sebesar 1.115.457.597 dan di bawah rata–rata ada 2 tahun yaitu 2016 sebesar 960.294.813 dan tahun 2018 sebesar 910.028.669.

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 2 perusahaan yang diatas rata-rata yaitu ADRO sebesar 4.023.062.000, dan INCO sebesar 1.559.952.800 dan dibawah rata–rata yaitu GEMS sebesar 316.130.313, BSSR sebesar 157.641.819, ITMG sebesar 813.221.400, MBAP sebesar 124.395.309, dan ESSA sebesar 273.181.646.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *Pertambangan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. *Retur On Asset (ROA)* pada tahun 2016–2020 cenderung mengalami penurunan yang dilihat dari nilai rata–rata pada 5 tahun Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Secara umum *Current Ratio* pada 2016–2020 cenderung mengalami Penurunan kecuali di tahun 2019 dilihat dari nilai rata–rata per perusahaan diikuti dengan utang lancar sehingga mengakibatkan posisi *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan dari.
- c. Terjadinya Fluktuasi *Debt to Asset Ratio (DAR)* pada tahun 2016–2020 yang dilihat dari nilai rata–rata pada 5 tahun perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Terjadinya Fluktuasi *Debt to Equity Ratio (DER)* pada tahun 2016–2020 yang dilihat dari nilai rata–rata pada 5 tahun perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan bidang kajian penelitian, maka penulis memberikan batasan, penelitian ini mengangkat topik tentang *profitabilitas* dibatasi pada *Return On Asset (ROA)*. Akan tetapi dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, maka penelitian ini dibatasi pada kinerja keuangan perusahaan. Untuk pemilihan kinerja keuangan perusahaan, peneliti berfokus pada permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu

pada aspek menghasilkan likuiditas dan solvabilitas (*Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*).

1.3.2 Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut selanjutnya penulis merumuskan pembahasan penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Apakah ada pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Rasio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016 sampai dengan 2020.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016 sampai dengan 2020.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016 sampai dengan 2020.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Asset Ratio (DAR, dan Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016 sampai dengan 2020.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini dilihat dari dua segi yakni segi teoritis dan segi praktis antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang terkait dengan ekonomi serta untuk melatih kemampuan untuk berpikir ilmiah serta menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis dalam bidang keuangan khususnya tentang pengaruh *Current Ratio, Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat manfaat sebagai referensi

untuk penelitian selanjutnya dan bagi penelitian lainnya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berfungsi bagi perusahaan dan investor. Manfaat bagi perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan, serta pihak – pihak lain yang membutuhkan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi para investor yaitu sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melaksanakan penelitian khususnya yang berhubungan dengan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Profitabilitas (Return On Asset)

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas (Return On Asset)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam memperoleh laba secara tepat agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Menurut Kasmir (2012, hal. 196) “ Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu presentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio Profitabilitas (*Profitabilitas Ratio*).

Menurut Harmono (2014, hal. 109) profitabilitas “ menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba”. Dimana profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Sartono (2012, hal. 122) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Dari beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam perusahaan untuk menilai tingkat efisiensi

dan efektifitas manajemen perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam mencari keuntungan

2.1.1.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan seluruh atau sehayian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Menurut Kasmir (2012, hal 198) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

Berikut ini penjelasan dari jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1) Profit Margin (profit margin on sales)

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini dikenal dengan profit margin.

2) Return On Investment (ROI) / Return On Asset (ROA)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio maka perusahaan semakin kurang baik, demikian sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{total asset}}$$

3) Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan dengan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus untuk mencari Return on equity adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{equity}}$$

4) Laba per lembar saham

Merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus untuk mencari Laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut :

$$\text{laba per lembar saham} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

Salah satu yang digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba) yaitu *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. Menurut Munawir (2010, hal. 89) *Return On Asset (ROA)* merupakan “mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanam dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”. Analisa *Return On Asset*

salah satu teknik sangat penting digunakan oleh Pimpinan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Selanjutnya menurut Riyanto (2009, hal. 336) *Return On Asset (ROA)* adalah “kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor”. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 202) *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Analisa *Return On Asset (ROA)* atau sering diterjemah kan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, disamping hal-hal yang lainya, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan perusahaan, pemilik ataupun karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan menjalankan investasi baru.

Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Lebih lanjut menurut Kasmir (2012, hal. 114) rentabilitas ekonomi, yaitu dengan membandingkan laba usaha dengan seluruh modal (modal sendiri dan asing)

Dari beberapa teori diatas. maka dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*

Laba merupakan dasar dalam perhitungan dimana yang akan datang, dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian presentasi atau kinerja perusahaan yang dipengaruhi banyak faktor. Menurut Munawir (2010, hal. 89) menyatakan bahwa besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor antara lain:

- 1) *Turnover* dari operating asset yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, yang telah diuraikan dalam point 2.
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya *Return On Asset* akan berubah jika ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan diketahui faktor - faktor yang mempengaruhinya maka sebagai salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba naik dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset*

Untuk menghitung laba masing-masing, kita dapat menentukan rumus perhitungan laba bersih itu sendiri. Dengan demikian pentingnya laba ini dalam dunia bisnis juga dikenal pengukuran laba yang dilakukan oleh profesi lain, seperti perpajakan, pemegang saham, analis keuangan dll. Ukuran dari profitabilitas dapat dilihat dari laporan kinerja, adapun rasio yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Asset.

(ROA). Menurut Kasmir (2012, hal. 202) *Return On Asset (ROA)* merupakan “rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu pengukuran tentang aktivitas manajemen”. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran Return On Asset yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik. Demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2.1.2 *Current Rasio*

2.1.2.1 *Pengertian Current Rasio*

Rasio lancar (*Current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2011:65).

Kasmir (2011:134) menyatakan bahwa rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau

utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam hal ini para kreditur memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan dana dari para kreditur, maka secara langsung tingkat rasio lancar perusahaan akan menurun. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka rasio lancar pun akan meningkat.

Jumingan (2011:123) menuturkan bahwa rasio lancar adalah rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan. Rasio lancar memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. Rasio lancar dapat dicari dengan menggunakan rumus: *Current ratio* diperoleh dengan menghitung total aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Berdasarkan penjelasan di atas dan juga dari bird in hand theory maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka tingkat dividen yang diterima investor juga semakin besar.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. *Current Ratio* memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Kasmir (2016) berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dari hasil rasio likuiditas :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

Sedangkan menurut Hery (2016) tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah :

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.

- 2) Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6) Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dan waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat utama dari rasio likuiditas adalah sebagai alat pemicu perusahaan untuk memperbaiki kinerja, agar dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya serta dapat membantu manajemen dalam mengecek efisiensi kinerja perusahaan.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Munawir (2014) “*Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya.” *Current Ratio* harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Distribusi atau proporsi dari pada aktiva
- 2) *Data trend* daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu
- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barang
- 4) *Presere value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
- 5) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar: kalau nilai persediaan semakin turun (*deflasi*) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan
- 7) Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
- 8) Type atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

2.1.2.4 Perhitungan *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2016) menyatakan “dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik”. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Menurut Kasmir (2016) rumus *Current Ratio* atau rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus *Current Ratio* ini untuk membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar ini diantaranya berupa kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan juga aktiva lainnya. Kemudian untuk hutang lancar antara lain meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang bank, dan juga jenis hutang lainnya yang harus segera dibayar.

Jika perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Jika rasio lancar 1:1 atau 100% diartikan jika aktiva lancar bisa menutupi semua hutang lancar. Sehingga, bisa dikatakan sehat apabila rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Yang dimaksud dengan aktiva lancar sebaiknya bisa jauh di atas jumlah hutang lancar.

2.1.3 Debt to Asset Rasio (DAR)

2.1.3.1 Pengertian Debt to Asset (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio keuangan yang termasuk kedalam rasio leverage. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

Merurut Kasmir (2012, hal 156) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besarnya aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Munawir (2010 : 105), *Debt to Asset Ratio* adalah “rasio antara total hutang dengan aktiva”. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut I Made Sudana (2015:95) *Debt To Asset Ratio (DAR)* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsipenggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, maka risiko keuangan perusahaan akan meningkat atau sebaliknya.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Solvabilitas *Debt to Asset Ratio*

Sangat perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Solvabilitas, agar perusahaan dapat lebih mengontrol aspek ini. Menurut Yeniati dan Niken (dalam Jurnal 2010, hal 4) terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap Solvabilitas, antara lain:

- a) Kepemilikan Manajerial
- b) Kepemilikan Institusional
- c) Kebijakan Dividen
- d) Struktur Asset
- e) Profitabilitas
- f) Pertumbuhan Perusahaan
- g) Risiko Bisnis

Berikut ini penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi Debt Asset Ratio di atas :

- a) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan.

- b) Kepemilikan Institusional

Semakin tinggi kepemilikan institusional perusahaan maka akan semakin kecil hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan.

- c) Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden yang stabil menyebabkan adanya keharusan bagi perusahaan untuk menyediakan sejumlah dana untuk membayar jumlah deviden yang tetap tersebut sehingga kebutuhan pendanaan perusahaan akan meningkat.

d) Struktur Asset

Struktur asset berhubungan dengan kekayaan perusahaan yang dapat dijadikan jaminan yang lebih fleksibel akan cenderung menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan yang struktur aktivasinya tidak fleksibel.

e) Profitabilitas

Semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan maka akan semakin kecil penggunaan hutang yang digunakan dalam pendanaan perusahaan.

f) Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat pertumbuhan yang semakin cepat mengidentifikasi bahwa perusahaan sedang mengadakan ekspansi. Hal ini menyebabkan timbulnya kebutuhan dana yang besar.

g) Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah ketidakpastian atas proyeksi pendapatan dimasa mendatang jika perusahaan tidak menggunakan hutang.

Dari hasil penjelasan diatas jelas bahwa faktor kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kemampuan perusahaan mengukur risiko bisnis, kondisi internal perusahaan serta ukuran dari perusahaan untuk dapat mengendalikan rasio

ini. Semakin besar ukuran persaaan semakin mudah mendapatkan pinjaman, maka akan semakin tinggi rasio ini dan sebaliknya.

2.1.3.3 Jenis-jenis rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012, hal. 155) adapun jenis — jenis rasio yang ada dalam solvabilitas antara lain :

- 1) *Debt to Asset Ratio (debt ratio)*
- 2) *Debit to equity ratio*
- 3) *Long term debt to equity ratio*
- 4) *Tangible assets debt covarage*
- 5) *Current liabilities to net worth*
- 6) *Time interest earned*
- 7) *Fixed charge coverage*

Berikut ini penjelasan tentang jenis-jenis rasio Solvabilitas yaitu sebagai berikut :

- 1) *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Rasio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total asset}}$$

- 2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *Debt to Equity* rasio sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total}}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Rumus untuk mencari Long Term Debt to Equity Ratio sebagai berikut :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

4) *Times Interest Earned*

Times interest earned merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus untuk mencari

Times Interest Earned sebagai berikut :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Fixed Charge Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *Times Interest Earned Ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Rumus untuk mencari *Fixed Charge Coverage (FCC)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}$$

2.1.3.4 Tujuan dan Manfaat *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini merupakan *rasio leverage* (solvabilitas) yang menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2012, hal. 153) menyatakan :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- 3) Untuk menilai keseimbangan antar nilai aktiva dan nilai aktiva khususnya
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan terhadap pengelolaan aktiva.

7) Untuk memiliki berapa dana pinjaman yang segera akan ditangih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut Kasmir (2010, hal.154)

adalah :

- 1) Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (kreditor)
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antar nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditangih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna untuk menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya,

dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

2.1.3.5 Pengukuran *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dengan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari seluruh aktiva yang dibelanjai oleh utang.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus, menurut Kasmir (2012, hal. 156) yaitu :

$$\text{debt to asset rasio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *debt to asset rasio* merupakan pengukuran bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau utang.

2.1.4 *Debt to Eguity Ratio (DER)*

2.1.4.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio (DER)*

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh biaya diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya didalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan.

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik

perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage dari suatu perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas. Semakin besar rasio ini, maka akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Menurut Kasmir (2012, hal.157), "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas". Sedangkan Menurut Riyanto (2009, hal. 333), "*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang."

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai hutang dengan ekuitas dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

Menurut Kasmir (2012, hal.158) rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Equity}}$$

2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Solvabilitas *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* menurut Brigham dan Houston (2011, hal.188) adalah sebagai berikut :

- 1) *Operating Leverage*
- 2) *Likuiditas*
- 3) *Struktur Aktiva*
- 4) *Pertumbuhan Perusahaan*
- 5) *Price Earning Ratio*
- 6) *Profitabilitas*

Berikut ini penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio sebagai berikut :

- 1) *Operating Leverage*

Operating Leverage atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau Operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.

- 2) *Likuiditas*

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

- 3) *Struktur Aktiva*

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan (*Collateral Value of Asset*).

- 4) *Pertumbuhan Perusahaan*

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk

membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

5) *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (Market Price) dengan *Earning Per Share (EPS)* dari saham yang bersangkutan.

6) *Profitabilitas*

dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham akan hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan.

2.1.4.3 Jenis-jenis rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012, hal. 155) adapun jenis — jenis rasio yang ada dalam solvabilitas antara lain :

- 1) *Debt to Asset Ratio (debt ratio)*
- 2) *Debit to equity ratio*
- 3) *Long term debt to equity ratio*
- 4) *Tangible assets debt covarage*
- 5) *Current liabilities to net worth*

6) *Time interest earned*

7) *Fixed charge coverage*

Berikut ini penjelasan tentang jenis-jenis rasio Solvabilitas yaitu sebagai berikut :

1) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total asset}}$$

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *Debt to Equity* rasio sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total}}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Rumus untuk mencari *Long Term Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

4) *Times Interest Earned*

Times interest earned merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus untuk mencari *Times Interest Earned* sebagai berikut :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Fixed Charge Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *Times Interest Earned Ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Rumus untuk mencari *Fixed Charge Coverage (FCC)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}$$

2.1.4.4 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini merupakan rasio *leverage (solvabilitas)* yang menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan

terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2012, hal. 153) menyatakan :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- 3) Untuk menilai keseimbangan antar nilai aktiva dan nilai aktiva khususnya
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 7) Untuk memiliki berapa dana pinjaman yang segera akan ditangih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut Kasmir (2010, hal.154) adalah :

- 1) Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (kreditor)
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap

- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antar nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditangih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna untuk menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

2.1.4.5 Pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasim (2012, hal.158) rumusan untuk mencari *Debt to Equity Rasio* dapat digunkana sebagai berikut :

$$\text{debt to asset rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Equity}}$$

Sedangkan menurut syamsuddin menyatakan *Debt To Equity Rasio* adalah “menghitung perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri”.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Hutang\ jangka\ panjang}{Modal\ sendiri}$$

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan (pemegang saham) untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengaopsi beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah *Current Rasio*, *Debt to Asset Rasio (DAR)*, dan *Debt to Equity Rasio (DER)*. Terhadap *Return On Asset (ROA)*. Berikut ini merupakan ringkasan hasil – hasil penelitian terdahulu.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Surya Sanjayadan Roni Perlindungan Sipahutar (2019)	Pengaruh Current Rasio, Debt To Asset Rasio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Current Rasio dan Total Asset Turnover tidak terpengaruh terhadap ROA dan DAR berpengaruh terhadap ROA ROA Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2	Januri (2021)	Effect Of Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Return On Asset At PT Pertamina (Persero) Mareting Operasional Regional I	Hasil Penelitian Membuktikan Bahwa Current Rasio Berpengaruh Terhadap Rerurn On Asset Debt To Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Return On Asset.

3	Edi putra naiggolan (2016)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Working Capital Turnovel, Total Asset Turnovel Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil Penelitian Yang Dilakukan Ada Pengaruh Signifikan Current Ratio Berpengaruh Terhadap Return On Asset, Debt To Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Return On Asset, Working Capital Turnovel Berpengaruh Terhadap Return On Asset, Dan Asset Turnovel Berpengaruh Terhadap Return On Asset, Positif Dan Signifikan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
---	----------------------------	---	---

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Rasio*, *Debt to Asset Rasio (DAR)*, *Debt to Equity Rasio (DER)*. Sedangkan variabelnya dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Dalam memberikan gambaran dalam kerangka konseptual pada bagian ini dapat dikembangkan sebagai berikut :

2.2.1 Pengaruh *Current Rasio Terhadap Return On Asset*

Secara teori terdapat pandangan mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. *Current Ratio* adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. Rasio lancar perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

Bagi perusahaan, rasio lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara

tidak efisien. Suatu perusahaan yang mampu membayar belum tentu mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi.

Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut memiliki dana internal yang tinggi yang menyebabkan perusahaan mampu membayar kewajiban jatuh temponya dan total utang yang dimiliki perusahaan menjadi semakin kecil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika (2016) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Dari penelitian Muslih (2019) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan menurut hasil penelitian Sipahutar & Sanjaya (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

2.2.2 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Profitabilitas salah satu ukuran efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar.

Menurut Kasmir (2012, hal. 156) menyatakan bahwa "*Debt to Asset Ratio*" merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, Dan menurut hasil penelitian Sipahutar & Sanjaya (2019) secara parsial *Debt to Asset Rasio* berperaruh terhadap ROA.

Dari hasil penelitian Herman Supardi, H. Surantno, Suyanto (2016) Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh terhadap return On Asset. Dari hasil penelitian Kusdianti (2012) bahwa jika semakin besar *Debt To Asset Ratio* maka return on assetnya akan semakin kurang baik karena jika semakin banyak utang maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Hal ini dapat mengakibatkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya akan berjalan tidak sesuai.

2.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset*

Berdasarkan beberapa pendapat penulis melihat keterkaitan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap profitabilitas, diketahui tingkat penggunaan hutang (*leverage*) yang dimiliki perusahaan secara menyeluruh untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Dan semakin tinggi resiko ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi.

Profitabilitas salah satu ukuran efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar.

Dari hasil penelitian Maharani (2013) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*laverage*) terhadap total sharehoder's equity yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara hutang perusahaan terhadap total sharehoder 's equity.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, dan Roni Parlindungan Sipahutar 2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Jika nilai *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan terhadap pihak luar akan semakin besar sehingga tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar akan semakin besar pula. Hal tersebut memungkinkan terjadinya penurunan kinerja perusahaan. Dengan demikian hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* adalah negatif.

2.2.4 Pengaruh *Current Rasio*, *Debt to Asset rasio (DAR)*, *Debt to Asset Equity Rasio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Rasio likuiditas diproaksikan dengan *Current Rasio* karena digunakan untuk mengukur resiko likuiditas jangka pendek. Hal ini disebabkan rasio lancar mudah dihitung. Disamping itu rasio lancar mempunyai kemampuan prediksi kebangkrutan yang baik, menurut Syamsuddin (2009:41), "likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia".

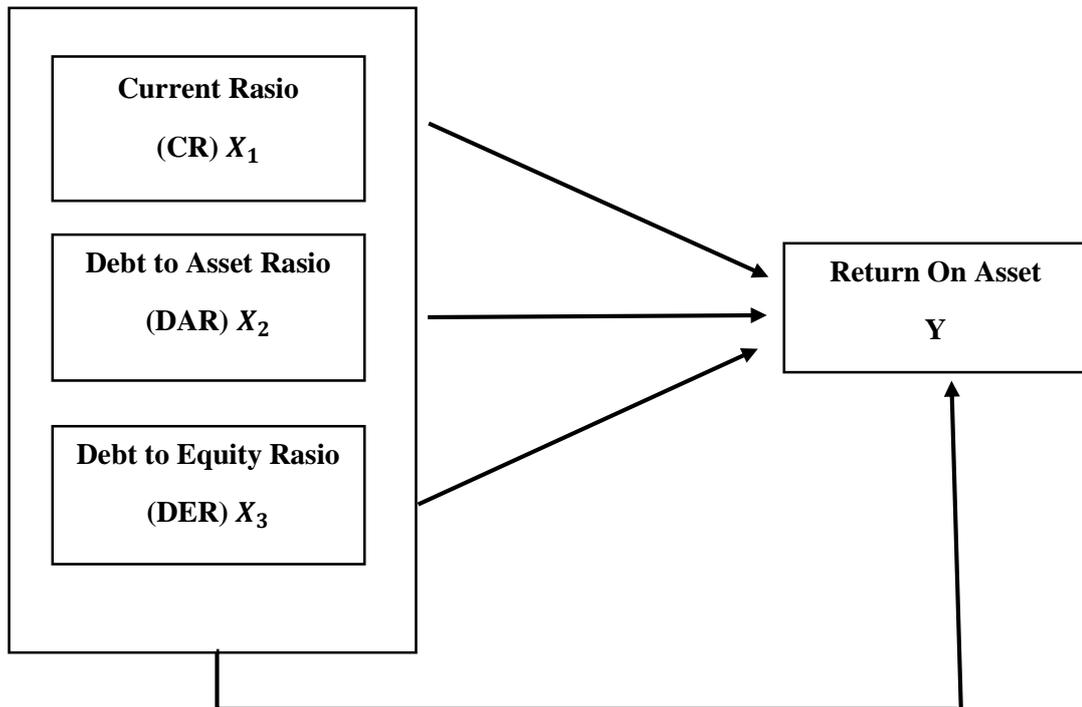
Debt to Asset Ratio sebagai alat terpenting untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva profitabilitas pada perusahaan. menurunnya *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik karena perusahaan dapat memperoleh pinjaman dari kreditor. Sedangkan *Debt to Equity*

Ratio merupakan alat untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Sipahutar & Sanjaya (2019) menyatakan bahwa Current Rasio, Debt to Asset Rasio, Total Assats Turn Over secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Astuti, 2015) menyatakan bahwa *Current Rasio*, *Debt to Asset Rasio (DAR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil penelitian studi Nugroho (2006) menyimpulkan secara silmultan penelitian menunjukkan bahwa variabel DAR, DER berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan penjelasan yang di kemukakan diatas, maka kerangka konseptual variabel independen dan dependen dalam melihat pengaruh antara variabel baik secara simultan maupun parsial dapat dilakukan pada gambar paradigma dibawa ini :



Gambar II.1
Kerangka konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada pengaruh terhadap *Retunr On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.
2. Ada pengaruh *Debr to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Retunr On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

3. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.
4. Ada pengaruh *Current Rasio*, *Debr to Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Alasan penelitian memakai pendekatan asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel *Current Rasio*, *Debt to Asset Rasio (DAR)*, dan *Debt to Equity Rasio (DER)* terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, baik secara sendiri – sendiri maupun bersama – sama.

3.2 Pengertian Operasional Variabel

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel – variabel yang akan diteliti dalam penelitian adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat)

3.2.1 Variabel dependen (Variabel Y)

Variabel terikat adalah tipe variabel yang dapat menjelaskan atau dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA). Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu Pengukuran tentang aktivitas manajemen. Rumus yang digunakan dalam Pengukuran Return on Asset yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.2.2 Variabel Independen (Variabel X)

Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga yaitu *Current Rasio (X1)*, *Debt to Asset Rasio (DAR) (X2)*, dan *Debt to Equity Rasio (DER) (X3)*.

a. *Current Rasio (X1)*

Menurut Hanafi dan halim (2016:75) Current Rano merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Menurut Harmono (2009:108) menyalakan bahwa *Curren Ratio (CR)* dapat dirumuskan sebaipai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Debt to Asset Rasio (X2)*

Debi to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rumus yang digunakan dalam pengukuran *Debt to Asset Ratio* adalah :

$$\text{Debr to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

c. Debt to Equity Rasio (X3)

Ratio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage dari suatu perusahaan. Rumus yang digunakan dalam pengukuran *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\mathbf{Debt\ to\ Equity = \frac{total\ utang}{total\ modal}}$$

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh penulis berdasarkan sumber www.idx.co.id yang terfokus kepada perusahaan pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil yang diperoleh terdaftar 45 perusahaan yang terdaftar dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 – 2020

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Febuari 2021 sampai bulan

Tabel III.1

Jadwal kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Tahun																				
		Maret 2021			April 2021			Mei 2021			Juni 2021			Juli 2021			Agustur 2021					
1	Pengumpulan data																					
2	Pengajuan Judul																					
3	Penulisan Proposal																					
4	Bimbingan Proposal																					
5	Seminar Proposal																					
6	Pengelolaan Data																					
7	Analisis Data																					
8	Sidang Meja Hijau																					

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Juliandi (2013, hal. 126) populasi penelitian merupakan elemen/unsur yang akan diamati atau diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah audit dimulai 2016 sampai 2020 yang berjumlah 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu :

Tabel III.2
Populasi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
		Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessaran Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Denia Makmur Tbk
10	FIRE	Alafa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energi Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk

15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk D H Myoh Technology Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambangan Batubara Bukti Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Pertrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energi Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sajahtra Tbk
23	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
24	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
28	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SURE	Super Energy Tbk

31	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
32	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
33	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
34	CKRA	Cakra Mineral Tbk
35	DKFT	Central Omega Resources Tbk
36	IFSH	Ifishdeco Ybk
37	INCO	Vale Indonesia Tbk
38	MDKA	Merdeka Copper Tbk
39	PSAB	J Resources Asia Parific Tbk
40	SMRU	SMR Utama Tbk
41	TINS	Timah (Persero) Tbk
42	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
43	CTTH	Citatah Tbk
44	MITI	Mitra Invesrindo Tbk
45	INDY	Indika Energy Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Juliandi (2013, hal. 126) sampel adalah wakil dari populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Jenis metode ini termaksud dalam metode penarikan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Adapun kriteria yang diterapkan oleh peneliti sebagai beriku :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan Pertambangan
- b. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap periode 2016 – 2020

Dengan demikian karakteristik penarikan sample diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan Pertambangan 2016 – 2020 yang dipilih menjadi sample dalam penelitian ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam tabel III.3 dibawah ini :

Tabel III.3
Sampel Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
4	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
6	ESSA	Elnusa Tbk
7	INCO	Vale Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal. Data eksternal adalah suatu data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020 yang langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

3.6 Teknik Analisis Data

Metode dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka – angka dan kemudian menarik suatu kesimpulan dari pengajuan data tersebut.

Untuk melakukan analisis data statistik dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan progra komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Versi 25, yaitu sebuah software komputer yang salah satu fungsinya adalah untuk menghitung data statistik. Dengan menggunakan program ini analisis data yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien karena berbagai fitur yang ada. Metode atau teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

3.6.1 Regresi berganda

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*Multiple regression*), hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini. Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel independen dalam model prediktif tunggal. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji *Current Rasio (CR)*, *Debt to Asset Rasio (DAR)*, dan *Debt to Equity Rasio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Menurut Juliandi (2014 : 157) Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Return On Asset

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien regresi atau intersep

X_1 = Current Rasio (CR)

X_2 = Debt to Equity Rasio (DAR)

X_3 = Debt to Asset Equity (DER)

e = Error

Secara statistik ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F serta koefisien determinasinya. Suatu perhitungan statistik disuatu signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifiknya bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memenuhi apakah dalam sebuah medel kolerasi, variabel independen dan variabel atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusi data normar atau mendekati normal. Uji normalitas terdiri dari 2 pengujian yaitu :

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil uji *kolmogorov smirnov* yaitu *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 (α – 5% tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

2) Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Selain menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diatas, uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Model regresi dikatakan berdistribusi normal, apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dengan ketentuan :

- 1) Bila $VIF \gg 5$ maka terdapat masalah *multikolinieritas* yang serius
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah *multikolinieritas* yang serius

3.6.1.3 Uji Heterokodastisitas

Uji *Heterokodastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokodastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan yaitu

dengan metode informal. Metode informasi dalam pengujian *heterokodastisitas* yaitu metode grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah : tidak ada pola yang jelas. Titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokodastisitas*. Jadi, model regresi linear berganda yang dapat memenuhi *asumsi heterokodastisitas* atau tidak terkena *heterokodastisitas*. & Uji Autokorelasitas.

3.6.1.4 Uji Auokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari *autokorelasi*. Cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W), yaitu :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau silmultan memiliki hubungan antara X1, X2, X3, berpengaruh terhadap Y. ada dua jenis hipotesis yang dapat dilakukan yaitu uji persial (uji t) dan uji simultan (uji F).

3.6.2.1 Uji T

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t (Sugiyono. 2010, hal:250) sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banya keputusanknya pasangan rank

Tahap – tahap :

a) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y)

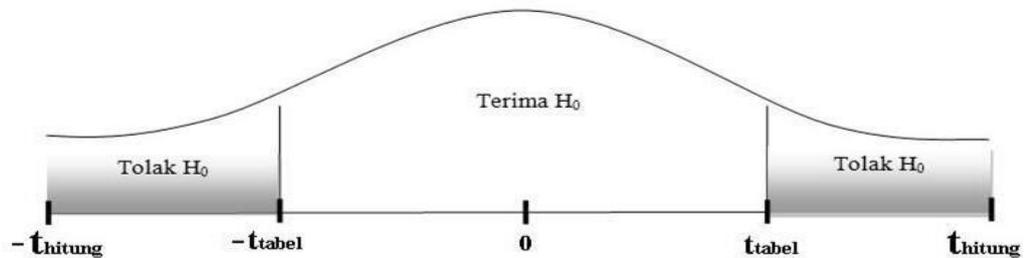
$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y).

b) Kriteria pengambilan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$

H_0 ditolak jika $-t_{tabel} > t_{hitung}$, atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

c) Pengujian hipotesis



3.6.2.2 Uji simultan signifikan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai Struktur modal (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika Struktur modal (p value) < 0,05 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh pada tingkat signifikan 5%.

Uji F atau juga disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Nilai F hitung ditentukan dengan rumus sebagai berikut : Adapun pengujiannya sebagai berikut:

HO: $P = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HO : $B \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Sugiyono (2010, hal. 192)

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel ketentuan

1) Bentuk pengujiannya adalah :

HO = Tidak ada pengaruh antara *Current Rasio, Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Ha = Ada pengaruh antara *Current Rasio, Debr to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

2) Kreteria Pengujian

H₀ ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

H₀ diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

3) Pengujian Hipotesis

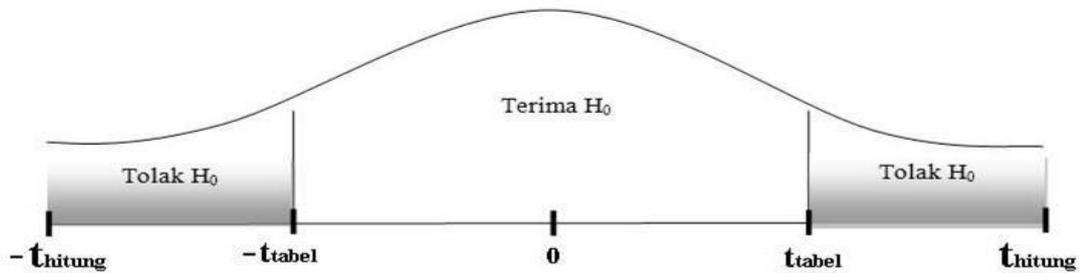
Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X1, X2, X3, dan Y.

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H₀ diterima karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X1, X2, X3, dan Y.

Keterangan :

F_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi *Current Rasio, Debr to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

F_{tabel} = Nilai F dalam tabel F berdasarkan n.



3.6.2 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase itu dengan pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu koefisien mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio* terhadap Return On Asset maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Nilai *R-Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian objek yang digunakan adalah perusahaan Pertambangan selama selama periode 2016–2020. Penelitian ini melihat apakah *Current Rasio*, *Debt to Asset Rasio*, dan *Debt to Equity Rasio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Seluruh perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 45 Perusahaan. Ada 7 nama perusahaan Pertambangan yang memenuhi kriteria sampel. Berikut nama–nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah :

Tabel IV.1
Sampel Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
4	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
5	G EMS	Golden Energy Mines Tbk
6	ESSA	Elnusa Tbk
7	INCO	Vale Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2020 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

4.1.1.1 Return On Asset

Variabel terkait (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Nilai *Return On Asset* yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik *Profitabilitas* Perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba.

Berikut ini tabel hasil perhitungan *Return On Asset* pada masing–masing Perusahaan Perambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020 :

Tabel 4.2
Return On Asset
Periode 2016-2020

No	Kode	ROA					Rata - Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	0,090	0,079	0,068	0,060	0,025	0,064
2	GEMS	0,093	0,203	0,143	0,086	0,118	0,129
3	BSSR	0,200	0,394	0,278	0,122	0,116	0,222
4	ITMG	0,108	0,186	0,179	0,105	0,033	0,122
5	MBAP	0,233	0,365	0,290	0,183	0,151	0,244
6	ESSA	0,000	0,003	0,056	0,001	-0,042	0,004
7	INCO	0,001	-0,007	0,027	0,026	0,036	0,017
Rata – Rata		0,103	0,175	0,149	0,083	0,062	0,114

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas terlihat, data *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan periode 2016–2020 dengan rata–rata *Return On Asset* 0,114. Dari rata–rata ada 2 tahun diatas rata–rata *Return On Asset* yaitu tahun 2017 sebesar 0,175, tahun 2018 sebesar 0,149 dan ada 3 tahun dibawah rata–rata yaitu tahun 2016 sebesar 0,103, tahun 2019 sebesar 0,083, tahun 2020 sebesar 0,062

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 4 perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu GEMS sebesar 0,129, BSSR sebesar 0,222, ITMG sebesar 0,122, MBAP sebesar 0,244 dan Perusahaan yang mengalami penurunan yaitu ADRO sebesar .0.064, ESSA sebesar 0,004, INCO sebesar 0,017.

Perusahaan yang mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dengan baik sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi, sedangkan jika perusahaan yang mempunyai *Return On Asset* (ROA) rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memaksimalkan pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga menyebabkan nilai *Return On Asset* (ROA) menjadi rendah.

4.1.1.2 Current Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan *Current Ratio* diukur dengan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2020 :

Tabel 4.3
Current Ratio
Periode 2016-2020

No	Kode	CURRENT RATIO					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	2,471	2,559	1,960	1,712	1,512	2,043
2	GEMS	3,774	1,682	1,320	1,323	1,234	1,867
3	BSSR	1,108	1,449	1,215	1,207	1,577	1,311
4	ITMG	2,257	2,434	1,966	2,012	2,026	2,139
5	MBAP	3,409	3,163	2,638	3,604	3,744	3,311
6	ESSA	2,343	0,675	1,479	2,320	1,090	1,581
7	INCO	4,539	4,618	3,599	4,308	4,331	4,279
Rata – Rata		2,843	2,369	2,025	2,355	2,216	2,362

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa *Current Ratio* yang menunjukkan periode 2016 – 2020 dengan rata-rata *Current Ratio* sebesar 2,362. Dari rata-rata tahun ada 2 tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2016 sebesar 2,843, dan tahun 2017

sebesar 2,369 dan ada 3 perusahaan yang di bawah rata-rata yaitu tahun 2018 sebesar 2,025, tahun 2019 sebesar 2,355 dan tahun 2020 sebesar 2,216.

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 2 perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan MBAP sebesar 3,311 dan INCO sebesar 4,279 dan terdapat 3 perusahaan yang mengalami penurunan GEMS sebesar 1,867, BSSR sebesar 1,311, ITMG sebesar 2,139, dan ESSA 1,581.

Hal ini berarti ada beberapa perusahaan yang mampu membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Namun ada juga beberapa perusahaan yang mungkin belum mampu membayar kewajibannya. Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya disebabkan oleh beberapa faktor yang termaksud sedang memiliki dana namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aktiva lainnya.

4.1.1.3 Debt to Asset Ratio

Variabel (X₂) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang sering digunakan untuk menghitung total hutang dibagi dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada masing – masing Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2020 :

Tabel 4.4
Debt to Asset Ratio
Periode 2016-2020

No	Kode	DAR					Rata - Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	0,420	0,400	0,391	0,448	0,381	0,408
2	GEMS	0,299	0,505	0,550	0,541	0,571	0,493
3	BSSR	0,309	0,287	0,387	0,321	0,277	0,316
4	ITMG	0,250	0,295	0,328	0,268	0,270	0,282
5	MBAP	0,213	0,239	0,284	0,243	0,240	0,244
6	ESSA	0,600	0,742	0,650	0,655	0,606	0,651
7	INCO	0,176	0,167	0,145	0,126	0,127	0,148
Rata – Rata		0,324	0,376	0,391	0,372	0,353	0,363

Sumber : Bursa Rfek Indonesia (BEI)

Dari tabel diatas, data *Debt to Asset Ratio* menunjukkan perolde 2016-2020 dengan rata-rata tahun 3 diatas rata-rata yaitu tahun 2017 sebesar 0, 376, tahun 2018 sebesar 0,391 dan tahun 2019 sebesar 0,372 dan ada 2 tahun dibawah rata-rata yaitu 2016 sebesar 0,324 dan tahun 2020 sebesar 0,353.

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 3 perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu ADRO sebesar 0,408, GEMS sebesar 0,493 dan ESSA sebesar 0,651 dan terdapat 4

perusahaan yang mengalami penurunan BSSR sebesar 0,316, ITMG sebesar 0,282, MBAP sebesar 0,244 dan INCO sebesar 0,148.

4.1.1.4 Debt to Equity Ratio

Varian bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio ini membandingkan anatar total hutang dengan total modal, rasio ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan Debt to Equity Ratio pada masing-masing Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020:

Tabel 4.4
Debt to Equity Ratio
Periode 2016-2020

No	Kode	DER					Rata - Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	0,723	0,665	0,641	0,812	0,615	0,691
2	GEMS	0,426	1,021	1,220	1,179	1,329	1,035
3	BSSR	0,447	0,402	0,631	0,472	0,383	0,467
4	ITMG	0,742	0,418	0,488	0,367	0,369	0,477
5	MBAP	0,270	0,315	0,397	0,322	0,317	0,324
6	ESSA	1,909	2,877	1,856	1,903	1,540	2,017
7	INCO	0,213	0,201	1,735	0,145	0,146	0,488
Rata - Rata		0,676	0,843	0,995	0,743	0,671	0,786

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari tabel diatas terlihat, data *Debt to Equity Ratio* menunjukkan periode 2016–2020 dengan rata-rata sebesar 0,786. Dari rata-rata tahun ada 2 tahun diatas rata-rata yaitu 2017 sebesar 0,843, dan tahun 2018 sebesar 0,995 dan ada 3tahun dibawah rata-rata yaitu 2016 sebesar 0,676, tahun 2019 sebesar 0,743 dan tahun 2020 sebesar 0,671.

Namun jika dilihat dari 7 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 3 perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu GEMS sebesar 1,036 , MBAP sebesar 2,324, ESSA sebesar 2,017 dan ada terdapat 4 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu ADRO sebesar 0,691, BSSR sebesar 0,467, ITMG sebesar 0,477. INCO sebesar 0,488.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi beganda yang bertujuan untuk menghasilkan suatu modal yang baik. Apabila terjadi penyimpangan dalam penyajian asumsi klasik perlu dilakukan terlebih dahulu. Uji asumsi klasik ini meliputi uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Tujuan dlakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah modal regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas ada beberapa cara yang dapat dilakukan dengan uji menggunakan program *Statistical Package for the Sosial*

Sciences (SPSS) diantaranya adalah melakukan uji *kolmogorov smirnov* dan grafik *p-plot* data.

a) Uji kolmogorov smirnov

Uji kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel independen. Kreteria uji kolmogorov smirnv dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikasi (Sig) leih besar (>) dari 0,05 maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b) Jika nilai signifikasi (Sig) lebih kecil (<) dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistibusi yang normal.

Tabel 4.6
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.08834369
Most Extreme Differences	Absolute	0.109
	Positive	0.109
	Negative	-0.059
Test Statistic		0.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil olah data SPSS

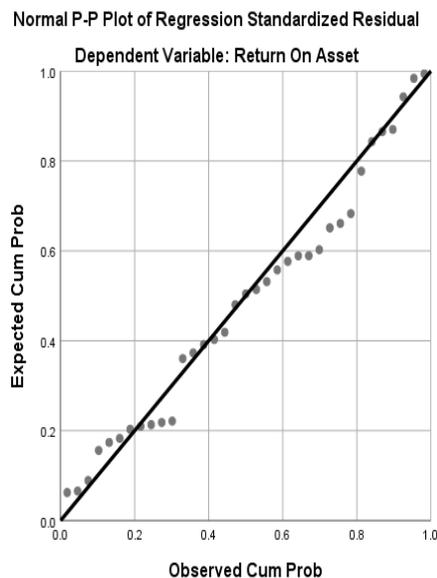
Berdasarkan hasil dari uji *statistic one-sample kolmogorov smirnov* seperti yang terlihat dalam tabel 4.6 dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) yang

besarnya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

b) Uji Normal Probability Plot (p-Plot)

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normal P-Plot adalah sebagai berikut:

- a) Jika titik atau data berada didekat mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika titik atau data menjauh atau tersebar dan titik mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa nilai residual tidak terdistribusi normal.



Gambar 4.1
Hasil Uji p-plot
Sumber : Hasil SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa titik-titik data menyebar disekitar dan mendekati garis diagonal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinierita bertujuan untuk menguji modal regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Modal regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 4 atau 5.

Tabel 4.7
Hasil uji Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Rasio	0.469	2.130
	Debt To Asset Rasio	0.210	4.764
	Debt To Equity Rasio	0.333	3.001
Dependent Variabel: ROA(Y)			

Sumber : Hasil Pengelolaan Data (2021)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk variabel *Current Rasio* (X_1) sebesar 2,130, Variabel *Debt to Asset Rasio* (X_2) sebesar 4,764, dan variabel *Debt to Equity Rasio* (X_3) sebesar 3,001 dari masing-

masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel *Current Rasio* sebesar 0,469, Variabel *Debt to Asset Rasio* sebesar 0,210, dan variabel *Debt to Equity Rasio* sebesar 0,333. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dilakukan dengan menggunakan modal regresi berganda.

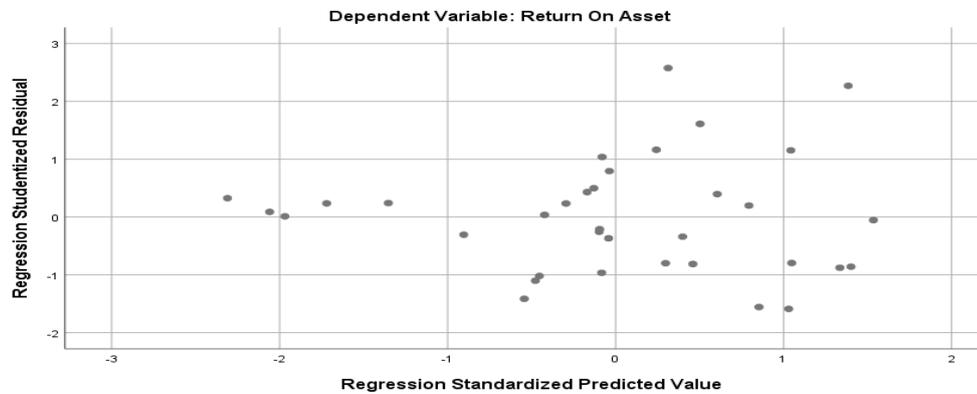
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu :

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari grafik *scatterplot* terlihat jika ada pola menyebar secara acak, tidak membuat pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik keatas maupun kebawah angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini sering digunakan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada $t-1$ dengan kesalahan yang terjadi diperiode sebelumnya didalam sebuah model regresi linier. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengetahui autokorelasi yaitu dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W)

- Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.553 ^a	0.306	0.239	0.09252	1.063

Sumber : Hasil Pengelolaan Data (2021)

Dari hasil tabel diatas diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* D-W yang di peroleh sebesar 1,063 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4.1.2.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berikut ini hasil dari pengelolaan data dengan menggunakan SPSS :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.327	0.097		3.382	0.002
	CR (X1)	-0.044	0.021	-0.468	-2.142	0.040
	DAR (X2)	-0.124	0.209	-0.194	-0.593	0.557
	DER (X3)	-0.079	0.043	-0.470	-1.814	0.079

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Hasil Pengelolaan Data (2021)

Dari tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,327 - 0,044X_1 - 0,124X_2 - 0,079 X_3$$

Keterangan :

- a) Nilai $a = 0,327$ menunjukkan bahwa jika variabel independen dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai variabel bebas Return On Asset (Y) adalah sebesar 0,327.
- b) Nilai koefisien regresi X_1 sebesar $= -0,044$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *current ratio* maka akan diikuti juga dengan penurunan return on asset sebesar $-0,044$ dengan asumsi variabel independen dianggap konstan
- c) Nilai koefisien regresi $X_2 = -0,124$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* maka akan diikuti juga dengan penurunan return on asset sebesar $-0,124$ dengan asumsi variabel independen dianggap konstan.
- d) Nilai koefisien regresi $X_3 = -0,079$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Debt to Asset Rasio maka akan diikuti juga dengan penurunan return on asset sebesar $-0,079$ dengan asumsi variabel independen dianggap konstan.

4.1.2.3 Penguji Hipotesis

a. Uji Persia (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas X_1 secara individu terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap



variabel terikat (Y). untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Persia (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.327	0.097		3.382	0.002
	CR (X1)	-0.044	0.021	-0.468	-2.142	0.040
	DAR (X2)	-0.124	0.209	-0.194	-0.593	0.557
	DER (X3)	-0.079	0.043	-0.470	-1.814	0.079

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Hasil Pengelolaan Data (2021)

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat α 5% dengan nilai t untuk n = 35

- 2 = 33 adalah 2,039

1) Pengaruh *Current Ratia* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current Ratio* secara individual berpengaruh dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*.

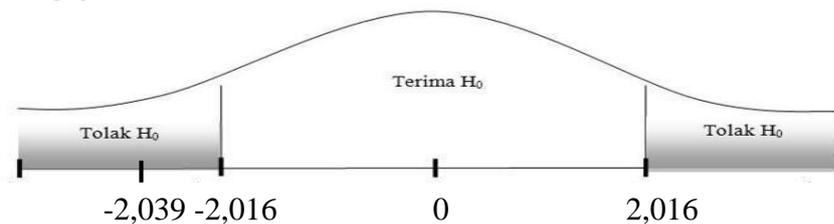
$$t_{hitung} = -2,142$$

$$t_{tabel} = 2,039$$

Kriteria pengambil keputusan :

- H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- diterima jika : $-t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kriteria Pengujian :



Gambar 4.3 : Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang ditunjukkan pada tabel diatas, *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) maka dapat diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 0,040 dimana $0,040 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara individual berpengaruh dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*.

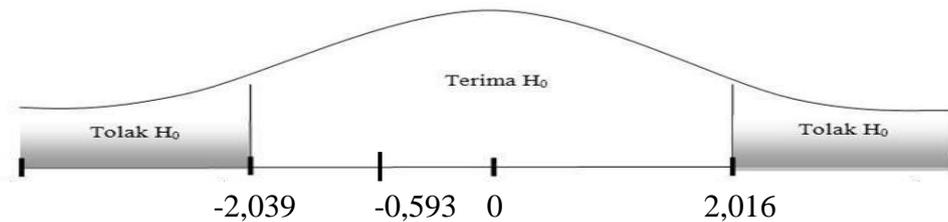
$$t_{hitung} = -0,593$$

$$t_{tabel} = 2,039$$

Kriteria pengambil keputusan :

- H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_a diterima jika : $-t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kriteria Pengujian :



Gambar 4.4 : Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang ditunjukkan pada tabel diatas, *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* maka dapat diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tindakan signifikan $0,557 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara individual berpengaruh dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*.

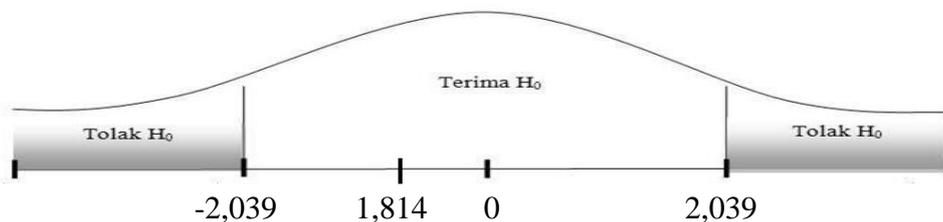
$$t_{hitung} = -1,814$$

$$t_{tabel} = 2,039$$

Kriteria pengambil keputusan :

- H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_a diterima jika : $-t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kriteria Pengujian :



Gambar 4.5 : Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang ditunjukkan pada tabel diatas, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* maka dapat diketahui nilai t_{hitung} adalah -1,814 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tindakan signifikan $0,079 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap

Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah berpengaruh secara simultan antara variabel (X) secara simultan maupun mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel (Y).

Tabel 4.11
Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.117	3	0.039	4.560	0.009 ^b
	Residual	0.265	31	0.009		
	Total	0.382	34			
a. Dependent Variable: Return On Asset						
b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Rasio, Current Rasio, Debt To Asset Rasio						

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS 2021

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai f, untuk

$$f_{tabel} = n - k - 1 = 35 - 3 - 1 = 31 \text{ adalah}$$

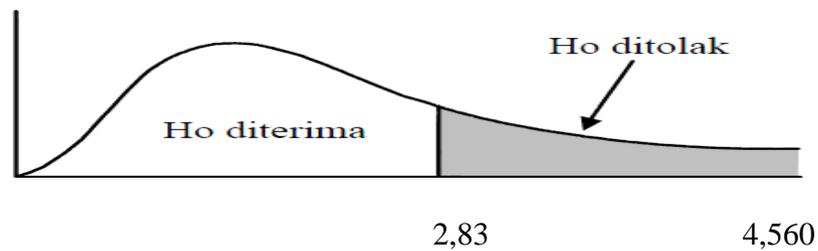
Dari pengelolaan data SPSS 25.0 maka dapat diperoleh hasil uji f, sebagai berikut:

$$f_{hitung} = 4,560$$

$$f_{tabel} = 2,91$$

Kriteria pengujian hipotesis:

- Terima H_0 apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} < -f_{hitung}$
- Tolak H_a apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ atau $-f_{hitung} \geq -f_{hitung}$



Gambar 4.6
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil uji f hitung pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan nilai f_{hitung} $4,560 > 2,91$ dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ artinya hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current ratio*, *Debt to Asset Ratiio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinal R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.553 ^a	0.306	0.239	0.09252

Sumber : Hasil pengeloaan SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai *R-Square* (R^2) sebesar 0,306 atau 30,6% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel dependen (*Return On Asset*) adalah sebesar 30,6% sedangkan selebihnya 69,4% dipengaruhi oleh faktor lain tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -2,142 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui 2,039. Dengan demikian $-t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,040 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial ada pengaruh dan namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Asset Ratio* adalah $-0,593$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui $2,039$. Dengan demikian $-t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,557 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Dari hasil penelitian Kusdianti (2012) bahwa jika semakin besar *Debt To Asset Ratio* maka return on assetnya akan semakin kurang baik karena jika semakin banyak utang maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah $-1,814$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui $2,039$. Dengan demikian

$-t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,079 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan tidak signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Yogi Linggasari dan Komang Fridagustina Adnantara (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

4. pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji simultan (Uji F) yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas dapat F_{hitung} 4,560 sedangkan F_{tabel} 2,91. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($4,560 \leq 2,91$). Artinya H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama ada pengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis regresi melalui uji simultan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan

Debt to Equity Ratio sebagai variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil keputusan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan sampel 7 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -2,142 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui 2,039. Dengan demikian $-t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,040 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt*

to Asset Ratio adalah -0,593 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui 2,039. Dengan demikian $-t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,557 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3. Hasil pengujian secara parsial yang ditunjukkan pada tabel diatas, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* maka dapat diketahui nilai t_{hitung} adalah -1,814 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,039, dengan tindakan signifikan $0,079 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. hasil penelitian dalam uji simultan (Uji F) yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas dapat F_{hitung} 4,560 sedangkan F_{tabel} 2,91. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($4,560 \leq 2,91$). Artinya H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to*

Equity Ratio secara bersama-sama ada pengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan mampu untuk memanfaatkan serta maksimal total aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan laba serta mengurangi beban produksi agar dapat menghasilkan nilai *Return On Asset* yang tinggi sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan ini. *Current Ratio* perusahaan sudah dapat dikatakan baik, namun agar *Current Ratio* bersignifikan positif terhadap *Return On Asset* sebaiknya perusahaan lebih efektif dan efisien dalam penggunaan kas dan aset, sehingga utang jangka pendek bisa terpenuhi dan *Return On Asset* dapat meningkat.
2. Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laba yang optimal dan untuk mencapai kelancaran *Debt to Asset Ratio* supaya tidak mengganggu aktivitasnya dalam meningkatkan laba disarankan perusahaan masih perlu membenahi pengelolaan data *Debt to Asset Ratio* dan mengefisienkan dengan pendapatan laba dan aktiva.
3. Perusahaan diharapkan mampu mengurangi jumlah hutang didalam modal usaha, karena dapat mengakibatkan nilai *Debt to Equity Ratio* menjadi tinggi dan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

4. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat struktur modal perusahaan. Dengan mengurangi penggunaan utang yang lebih besar agar dapat meningkatkan beban bunga yang besar pula, sehingga resiko yang ditanggung oleh perusahaan dapat meminimalkan. Jika perusahaan telah mengurangi utang-utangnya, maka aset yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba dan tidak hanya untuk membayar utang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D., & Bati, B. (2020). PENGARUH CR, DER DAN DAR TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 10-20.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets" (Jurnal Humaniora, Vol.4, NO.1, April 2020 : 1-14
- Astuti, W. P. (2015). Pengaruh Current Rasio, Total Bebt To Asset Ratia Dn Total Asset Turnovel Terhadap Profabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Otomotif Di BEI Tahun 2009-2012 (Studi Empiris Pada Kelompok Industri Otomotif Dan Komponennya). *Jurnal Jom Fekon*, 2(2), 1-12
- Aulia, M., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Koperasi di Kota Palembang. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 1(1), 27-38.
- EP Nainggolan. (2016). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Working Capital Turnovel, Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Bi Bursa Efek Indonesia"
- Harmono (2014). *Manajemen Keuangan: berbasis balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (12th.ed.)*. Jakarta: PT Grasindo
- Januri.(2021) "Effect Of Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Return On Assets At PT Pertamina (Persero) Marketing Operational Region I", IJRS: Journal Reglement Society Vol. 2 (1), Pages 1-10
- Juliandi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Medan: M200
- Jumingan (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan (9th ed)*. PT RajaGrafindo Persada.

- Mahardika (2016) Pengaruh Current ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap return on asset. jurnal akuntansi. 3 : 23-28
- Munawar, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi keempat). Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed). Yogyakarta: Liberty-Yogyakar
- Muslih, M. (2019). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN LIKUIDITAS (CURRENT RATIO) TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(1), 47-59.
- Rianto, Bambang. (2009). Dasar – dasar Pembelajaran Perusahaan (edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif dan komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 19(2), 136-150.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 2(2), 16-27.
- Supardi, Herman, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset." JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) 2.2 (2018): 16-27.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Stu di Pada Pt Astra International, Tbk).

KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 6(2), 78-97.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SONIA SAFITRI
Tempat / Tgl lahir : Perbulan, 28 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : Dua (2) dari Empat (4) bersaudara
Email : soniasafitriginting@gmail.com
Alamat : Jln. Purwosari Gang Keluarga 1 No. A2

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Erwin Ginting
Nama Ibu : Rosmelly Br Simatupang
Alamat : Rakoettah S. Brahmana Desa Perbulan Kcc. Lau-Baleng

Pendidikan Formal

1. Tahun 2003–2005 : TK Elko Jaya Perbulan / lulus Berijazah
2. Tahun 2005-2011 : SD Negeri Perbulan 040549 / lulus Berijazah
3. Tahun 2011-2014 : SMP Swasta Addinu Wannajah Perbulan / lulus Berijazah
4. Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Lau-Baleng / lulus Berijazah
5. Tahun 2017-2021 : Tercatat Sebagai Mahasiswi Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, September 28 2021

Sonia Safitri

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1937/JDL/SKWAKT/FEB/UMSU/19/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/1/2021

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama: Sonia Safitri
NPM: 1705170152

Program Studi: Akuntansi
Konsentrasi: Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul I Identifikasi Masalah :
1. Pada tahun 2018 - 2019 Return on Asset Rasio mengalami Frutuasi, hal ini terlihat dari nilai rata - rata dari 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada tahun 2018 - 2019 Current Ratio mengalami Frutuasi, hal ini terlihat dari nilai rata - rata dari 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pada tahun 2018 - 2019 Debt to Asset mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari nilai rata - rata dari 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4. Pada tahun 2018 - 2019 Debt to Equity mengalami Frutuasi, hal ini terlihat dari nilai rata - rata dari 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rencana Judul
1. Pengaruh Current Asset, Debt to Asset dan Debt to Equity Rasio terhadap Return on Asset Rasio
2. Pengaruh perputaran Total aktiva dan perputaran piutang terhadap Return on Asset
3. Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Biaya hutang terhadap Profitabilitas

Objek/Lokasi Penelitian : Pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2019
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Sonia Safitri)



Bila menjawab surat ini agar di sebalikan
nama dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 838/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 31 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sonia Safitri
N P M : 1705170152
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity
Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., MM

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 01 April 2022

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Sya'ban 1442 H
01 April 2021 M



Dekan

H. Jaisari, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.



Bila menjawab surat ini agar di sebalikan
nama dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 838/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 31 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sonia Safitri
N P M : 1705170152
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity
Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., MM

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 01 April 2022

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Sya'ban 1442 H
01 April 2021 M



Dekan

H. Jambur, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, _____ H
_____ 20. M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

S	O	N	I	A	S	A	F	I	T	R	I								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	7	0	5	1	7	0	1	5	2										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

P	E	R	E	B	U	L	A	N	2	8	M	E	I	1	9	9	9		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	P	U	R	W	O	S	A	R	I	G	G	K	E	L	U				
A	R	G	A	I	N	O	A	S	M	E	D	A	N							

Tempat Penelitian :

B	U	F	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Alamat Penelitian :

J	L	A	S	I	A	N	O	1	8	2									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Wassalam
Pemohon

(Sonia Sapti)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Sonia Safitri
NPM : 1705170152
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal, pengumpulan dan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti siding meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghujukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, September 2021

Pembuat Pernyataan


SONIA SAFITRI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Sabtu, 10 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi

merangkai bahwa

Nama : *Sonia Safitri*
 NPM : 1705170152
 Tempat / Tgl.Lahir : Perbulan, 28 Mei 1999
 Alamat Rumah : Jln. Purwosari Gang Keluarga 1 No. A2 Medan
 Judul Proposal : Pengaruh Current Rasio, Debt To Asset Rasio Dan Debt To Equity Rasio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul gak perlu mencantumkan tahun data
Bab I	Bab I kok pembahasan judulnya
Bab II
Bab III	Pada teknik analisis data jelaskan software statistik yg digunakan dan versi berapa
Lainnya	- Wajib mereferensi artikel yg relevan minimal 3 dosen akuntansi umsu termasuk pembimbing - proposal ini harus ditulis sesuai pedoman penulisan skripsi yg berlaku (2009) bukan 2019 - semua yang dikutip wajib disajikan dalam daftar pustaka ✓
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 10 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE., MM

Pembanding

Sukma Lesmana, SE., M.Si



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SONIA SAFITRI
NPM : 1705170152
Nama Dosen Pembimbing : NOVIEN RIALDY, SE., M.M

Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian: Pengaruh Current Raasio, Debt To Asset Rasio Dan Debt To Equity Rasio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Kata pengantar. Identifikasi masalah. Batasan masalah. Tujuan penelitian.	08/02/21	g
Bab 2	Telaah pustaka dan Zjapan. Batasan teori, di lanjut & hasil. Penelitian terdahulu. Keunggulan kearifan.	08/02/21	g
Bab 3	Tahap penelitian. Sampel penelitian. Variabel penelitian.	07/02/21	g
Daftar Pustaka	Buat dalam bentuk Menulaty.	07/02/21	g
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal			

Medan, Maret 2021

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(NOVIEN RIALDY, SE., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SONIA SAFITRI
NPM : 1705170152
Nama Dosen Pembimbing : NOVIEN RIALDY, SE., M.M

Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian: Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Dan Debt To Equity Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	<i>Rumus sampel penelitian populasi tunggal diperkalkulasi</i>	<i>15/03/2021</i>	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	<i>Buat secara tabung menggunakan rumus</i>	<i>17/03/2021</i>	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal			

Medan, Maret 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

((NOVIEN RIALDY, SE., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SONIA SAFITRI
NPM : 1705170152
Nama Dosen Pembimbing : NOVIEN RIALDY, SE., M.M

Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian: Pengaruh Current Rasio, Debt to Asset Dan Debt To Equity Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Daftar Pustaka	Buat secara mendetail per halamannya	30/03/2021	9-
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc proposal	31/03/2021	9.

Medan, ¹⁰ Maret 2020

Diketahui Oleh: Ketua Program Studi
Disetujui Oleh: Dosen Pembimbing


(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)


(NOVIEN RIALDY, SE., M.M)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 10 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Sonia Safitri
NPM : 1705170152
Tempat / Tgl.Lahir : Perbulan, 28 Mei 1999
Alamat Rumah : Jln. Purwosari Gang Keluarga 1 No. A2 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Current Rasio, Debt To Asset Rasio Dan Debt To Equity Rasio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 10 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE., MM

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si